

Skripsi



**PENERAPAN KONSELING BEHAVIORISTIK TEKNIK LATIHAN
ASERTIF UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR**

Oleh :
ACHMAD ROISUL MUBAROK
NIM 2016.31.029

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2021**



**PENERAPAN KONSELING BEHAVIORISTIK TEKNIK LATIHAN
ASERTIF UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR**

Oleh

ACHMAD ROISUL MUBAROK

NIM. 201631029

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS**

2021



**PENERAPAN KONSELING BEHAVIORISTIK TEKNIK LATIHAN
ASERTIF UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Muria Kudus untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi
Bimbingan dan Konseling**

Oleh

ACHMAD ROISUL MUBAROK

NIM 201631029

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS**

2021

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO:

“Belajar Adalah Kunci Dari Segalanya, Tanpa Belajar Kita Tidak Tahu Apa-apa.
(Mario Teguh)

PERSEMBAHAN:



1. Kepada Ayah (Ahnad Zainudin) dan Ibu (Sri Subiyakti) tercinta yang senantiasa selalu memberikan dukungan dan selalu mendoa'kan setiap langkahku.
2. Teman berjuangku Noor falah yang selalu ada disetiap susah senang dalam proses kuliah dan skripsi serta Wella, Nailul, Ayudiyah, Ihsan, Riyan dan Didik yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
3. Kakak kakaku, Mas Djaris, Mas Dwi Rifan, Mba Riska, dan Mas Alif yang selalu nemberikan arahan dan motivasi.

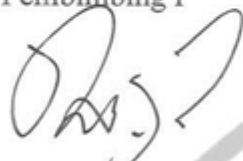
4. Almamaterku Program Studi Bimbingan dan konseling Universitas Muria Kudus.
5. Keluarga Bidikmisi Universitas Muria Kudus.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi dengan judul “Penerapan Konseling Behavioristik Teknik Latihan Asertif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar” oleh Achmad Roisul Mubarak NIM 201631029 program studi Bimbingan dan Konseling telah disetujui untuk diuji.

Kudus,

Pembimbing I



Drs. Masturi, MM.
NIDN. 0614055701

Pembimbing II



Drs. Arista Kiswanto, M.Pd
NIDN. 0611116401

Mengetahui,

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



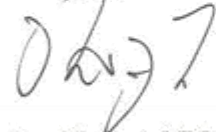
Drs. Arista Kiswanto, M.Pd.
NIDN.0611116401

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi oleh Achmad Roisul Mubarak (NIM 201631029) ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Kudus, 26 Februari 2021.

Tim Penguji




Drs. Masturi, MM.
NIDN. 0614055701

, Ketua



Drs. Arista Kiswantoro, M.Pd.
NIDN. 0611116401

, Anggota



Dra. Sumarwiyah, M.Pd. Kons.
NIDN. 0612085802

, Anggota



Dr. Santoso, M.Pd.
NIDN. 0629086201

, Anggota

Mengetahui,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan



Dr. Slamet Utomo, M.Pd.
NIDN. 0019126201

PRAKATA

Dengan mengucapkan puji syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul: “Penerapan Konseling Behavioristik Teknik Latihan Asertif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar”.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar guna memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dalam bidang Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu:

1. Dr. Slamet Utomo, M.Pd. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus yang telah memberi izin untuk mengadakan penelitian.
2. Drs. Arista Kiswantoro, M.Pd. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus dan selaku Dosen pembimbing II yang telah banyak membantu kelancaran penelitian dan telah membimbing saya dengan penuh kesabaran dan keikhlasannya, memberikan arahan, saran dan motivasi hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini dengan baik, dan lancar..
3. Drs. Masturi, MM. Selaku Dosen pembimbing I yang telah banyak membantu kelancaran penelitian dan telah membimbing saya dengan penuh kesabaran dan keikhlasannya, memberikan arahan, saran dan motivasi hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini dengan baik, dan lancar.
4. Orang tua konseli yang senantiasa memberi dukungan dalam pelaksanaan penelitian skripsi ini.

5. Semua Dosen Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus yang telah memberikan motivasi kepada peneliti. Semoga kebaikan semua pihak tersebut mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih ada kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat peneliti harapkan guna perbaikan. Besar harapan peneliti, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan khususnya bagi perkembangan ilmu bimbingan dan konseling.



ABSTRACT

Mubarok, Achmad Roisul. 2020. *Application of behavioristic counseling, assertif training techniques to increase learning motivation. Guidance and Counseling, Faculty of Teacher Training and Education, Muria Kudus University. Advisors: (1) Drs. Masturi, MM. (2) Drs. Arista Kiswantoro, M.Pd*

Keywords: Behavioristic Counseling, assertif training techniques, to increase learning motivation

The objectives of this research are: 1. To determine the factors that cause the child to be lazy to learn 2. Describe the application of behavioristic counseling with assertive exercise techniques in overcoming lazy children to learn. 2020/2021 school year

Behavioristic counseling is an approach in counseling used by counselors to overcome or change a person's behavior for the better. The basic concept is that human behavior is orderly and can be controlled through the learning process. The behavioristic counseling approach in this study emphasizes behavior change through the relationship between counselor and client to solve the problem of laziness in learning. In this study, apart from using behavioristic counseling, the researcher added assertive exercise techniques, with the aim that the counselee can carry out the commitments that have been made in the contract. So as to create the desired behavior

In this study, researchers used a type of qualitative research, the subjects used were students in the tutoring, Smart Education (tutoring). Which often arise feeling lazy to learn as many as 3 children. In this study, the data analysis used by researchers was to use interviews, observation, documentation and in-depth home visits in order to obtain more accurate data collection in dealing with the problems of often lazy learning.

Low learning motivation is classified as problematic behavior if experienced by someone who is still a student at a school because low motivation to learn is behavior where students do not have the enthusiasm to learn, if this behavior is allowed and carried out continuously, their cognitive function will decrease and students do not understand the lesson. what the teacher said was added to in a pandemic like this, students tend to be required to understand lessons online. To determine the factors that cause low learning motivation in this study, researchers used several data collection methods, namely interview, observation, and documentation methods.

Based on the description above, it can be concluded that behavioristic counseling assertive training techniques can be used as an alternative guidance and counseling service in increasing learning motivation in counselees, namely ASSR, SSH, DAM so that the three counselees who are students can increase their learning motivation.

Keywords: Behavioristic Counseling, assertif training techniques, to increase learning motivation

ABSTRAK

Mubarok, Achmad Roisul. 2020. Penerapan konseling behavioristik teknik latihan assertif untuk meningkatkan motivasi belajar. Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus. Pembimbing: (1) Drs. Masturi, MM. (2) Drs. Arista Kiswantoro, M.Pd.

Kata Kunci: Konseling Behavioristik, Teknik latihan assertif, untuk meningkatkan motivasi belajar

Tujuan penellitiann ini adalah : 1. untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kenapa anak tersebut timbul malas belajar 2. Mendeskripsikan penerapan konseling behavioristik dengan teknik Latihan assertif dalam mengatasi anak malas belajar. Tahun pelajaran 2020/2021

Konseling behavioristik adalah suatu pendekatan dalam konseling yang digunakan oleh konselor untuk mengatasi atau merubah perilaku seorang menjadi lebih baik. Konsep dasarnya adalah bahwa tingkah laku manusia itu tertib dan dapat dikendalikan melalui proses belajar. Pendekatan konseling behavioristik dalam penelitian ini di tekankan pada perubahan perilaku melalui hubungan antara konselor dan klien untuk memecahkan masalah malasnya dalama belajar. Dalam penelitian ini, selain menggunakan konseling behavioristik, peneliti menambakkann dengan Teknik Latihan assertif, dengann tujuan agar konseli dapat menjalankan komitmen-komitmen yang telah dibuat dalam contract tersebut. Sehingga tercipta perilaku yang diinginkan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakann jenis penelitian kualitatif, Subjek yang digunakan adalah siswa yang terdapat di bimbel, (bimbingan belajar) Smart Education. Yang sering timbul rasa malas belajar sebanyak 3 anak. Di dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi dan kunjungan rumah (home visit) secara mendalam agar mendapat pengumpulan data yang lebih akurat dalam menangani permasalahan sering malasnya belajar.

Rendahnya motivasi belajar tergolong perilaku yang bermasalah jika dialami oleh seseorang yang masih berstatus siswa pada suatu sekolahan karena rendahnya motivasi belajar adalah perilaku dimana siswa tidak memiliki semangat untuk belajar, apabila perilaku ini dibiarkan dan dilakukan secara berkelanjutan maka fungsi kognitifnya akan menurun dan siswa tidak memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru ditambah lagi dimasa pandemi seperti ini siswa cenderung dituntut untuk memahami pelajaran secara daring. Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa konseling behavioristik teknik latihan asertif dapat digunakan sebagai salah satu alternatif layanan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar pada konseli yaitu ASSR, SSH, DAM sehingga ketiga konseli yang sebagai siswa tersebut dapat meningkatkan motivasi belajarnya.

Kata Kunci: Konseling Behavioristik, Teknik latihan assertif, untuk meningkatkan motivasi belajar

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
LOGO	ii
JUDUL	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN PEMBIMBING	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
5.1 Latar Belakang Masalah	1
5.2 Fokus dan Lokus Penelitian	4
1.2.1 Fokus Penelitian.....	4
1.2.2 Lokus Penelitian	6
5.3 Rumusan Masalah.....	6
5.4 Tujuan Penelitian.....	6
5.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.5.1. Manfaat Teoritis.....	7
1.5.2 Manfaat Praktis.....	7
5.6 Ruang Lingkup Penelitian.....	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

2.1. Kajian Teori	9
2.1.1. Konseling Behavioristik	9
2.1.1.1. Pandangan Konseling Behavioristik	9
2.1.1.2. Ciri-Ciri Konseling Behavioristik	11
2.1.1.3. Perilaku Bermasalah Konseling Behavioristik	13
2.1.1.4 Tujuan Konseling Behavioristik	15
2.1.1.5. Fungsi dan Peran Konselor	16
2.1.1.6 Tahap Konseling Behavioristik	18
2.1.1.7 Teknik Pelaksanaan Konseling Behavioristik	22
2.1.2. Teknik Latihan Asertif	24
2.1.2.1. Pengertian Teknik Latihan Asertif	24
2.1.2.2. Dasar Teori Teknik Latihan Asertif	27
2.1.2.3. Tujuan Teknik Latihan Asertif	28
2.1.2.4. Langkah Teknik Latihan Asertif	29
2.1.3. Motivasi Belajar	30
2.1.3.1. Pengertian Belajar	30
2.1.3.2. Pengertian Motivasi Belajar	32
2.1.3.3. Ciri-Ciri Motivasi Belajar	33
2.1.3.4. Fungsi Motivasi Belajar	35
2.1.3.5. Faktor Yang Mempengaruhi Belajar	37
2.1.3.6. Prinsip Motivasi	38
2.1.3.7. Peran Motivasi Dalam Belajar	39
2.1.3.8. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar	40
2.1.3.9. Teori Motivasi	41
Kajian Teori Yang Relevan	43
Kerangka Berpikir	45

BAB III METODE PENELITIAN	44
3.1. Rencana Penelitian	47
3.1.1. Tempat Penelitian	48
3.1.2. Waktu Penelitian	48
3.2. Data Dan Sumber Data	49
3.2.1. Data Primer	49
3.2.2. Data Sekunder	50
3.2.3. Sumber Data	50
3.3. Metode Pengumpulan Data	50
3.3.1. Metode Wawancara	51
3.3.1.1. Pengertian Wawancara	51
3.3.1.2. Jenis-Jenis Wawancara	52
3.3.1.3. Langkah-Langkah Wawancara	55
3.3.1.4. Pedoman Wawancara Peneliti	58
3.3.2. Metode Observasi	63
3.3.2.1. Pengertian Observasi	63
3.3.2.2. Macam-Macam Observasi	63
3.3.2.3. Pedoman Observasi	64
3.4 Analisis Data	67
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	69
4.1 Konseli I (ASSR)	69
4.1.1 Deskripsi Data Konseli I	70
4.1.2 Deskripsi Masalah Konseli I	71
4.1.3 Pengumpulan Data Konseli I	72
4.1.3.1 Wawancara	72
4.1.3.2 Observasi	73
4.1.3.3 Dokumentasi	74

4.1.4 Analisis Data Konseli I	75
4.1.5 Diagnosis	76
4.1.6 Prognosis	76
4.1.7 Pelaksanaan dan Hasil Konseling Individu Terhadap Konseli I	77
4.1.8 Kesimpulan Konseling Terhadap Konseli I	93
4.2 Konseli I (SSH).....	95
4.2.1 Deskripsi Data Konseli II	95
4.2.2 Deskripsi Masalah Konseli II	96
4.2.3 Pengumpulan Data Konseli II	97
4.2.3.1 Wawancara	97
4.2.3.2 Observasi	98
4.2.3.3 Dokumentasi	99
4.2.4 Analisis Data Konseli II	100
4.2.5 Diagnosis	101
4.2.6 Prognosis	101
4.2.7 Pelaksanaan dan Hasil Konseling Individu Terhadap Konseli II	102
4.2.8 Kesimpulan Konseling Terhadap Konseli II.....	118
4.3 Konseli I (DAM)	120
4.3.1 Deskripsi Data Konseli III	120
4.3.2 Deskripsi Masalah Konseli III	121
4.3.3 Pengumpulan Data Konseli III	122
4.3.3.1 Wawancara	122
4.3.3.2 Observasi	123
4.3.3.3 Dokumentasi	124
4.3.4 Analisis Data Konseli III	125

4.3.5	Diagnosis	126
4.3.6	Prognosis	126
4.3.7	Pelaksanaan dan Hasil Konseling Individu Terhadap Konseli III	127
4.3.8	Kesimpulan Konseling Terhadap Konseli III	141
	Penerapan Konseling Behavioristik Teknik Latihan Asertif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar	144
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	146
5.1	Simpulan	146
5.1.1	Kasus Konseli I (ASSR)	146
5.1.2	Kasus Konseli II (SSH)	146
5.1.3	Kasus Konseli III (DAM)	147
5.2	Saran	147
DAFTAR PUSTAKA	149
LAMPIRAN	151
PERNYATAAN	289
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	290
DAFTAR GAMBAR		
	Tabel Halaman	
2.2	Kerangka Berpikir Penelitian	45

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Jadwal kegiatan penelitian	47
3.2 Pedoman Wawancara Peneliti Terhadap Orang Tua Subjek Penelitian	57
3.3 Pedoman Wawancara Peneliti Terhadap Saudara Kandung Subjek Penelitian	58
3.4 Pedoman Wawancara Peneliti Terhadap Teman Subjek Penelitian	59
3.5 Pedoman Wawancara Peneliti Terhadap Subjek Penelitian	61
3.6 Pedoman Observasi Sebelum Pelaksanaan Konseling	64
3.7 Pedoman Observasi Sesudah Pelaksanaan Konseling	65



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1 Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Orang Tua Subjek Penelitian ASSR.....	151
2 Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Orang Tua Subjek Penelitian SSH	152
3 Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Orang Tua Subjek Penelitian DAM	153
4 Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Saudara Kandung Subjek Penelitian ASSR.....	154
5 Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Saudara Kandung Subjek Penelitian SSH	155
6 Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Saudara Kandung Subjek Penelitian DAM	156
7 Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Teman Subjek Penelitian ASSR.....	157
8 Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Teman Subjek Penelitian SSH.....	158
9 Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Teman Subjek Penelitian DAM	159
10 Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Subjek Penelitian ASSR.....	160
11 Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Subjek Penelitian SSH.....	161
12 Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Subjek Penelitian DAM.....	162
13 Hasil Observasi Sebelum Pelaksanaan Konseling ASSR	163
14 Hasil Observasi Sebelum Pelaksanaan Konseling SSH.....	164
15 Hasil Observasi Sebelum Pelaksanaan Konseling DAM.....	165

16 Hasil Observasi Sesudah Pelaksanaan Konseling ASSR.....	166
17 Hasil Observasi Sesudah Pelaksanaan Konseling SSH.....	167
18 Hasil Observasi Sesudah Pelaksanaan Konseling DAM	168
19 RPL Konseling Individual ASSR Pertemuan Ke I	169
20 RPL Konseling Individual ASSR Pertemuan Ke II	170
21 RPL Konseling Individual ASSR Pertemuan Ke III.....	171
22 RPL Konseling Individual SSH Pertemuan Ke I	172
23 RPL Konseling Individual SSH Pertemuan Ke II.....	173
24 RPL Konseling Individual SSH Pertemuan Ke III.....	174
25 RPL Konseling Individual DAM Pertemuan Ke I	175
26 RPL Konseling Individual DAM Pertemuan Ke II.....	176
27 RPL Konseling Individual DAM Pertemuan Ke III.....	177
28 Lapelprog Konseling Individual ASSR Pertemuan Ke I.....	178
29 Lapelprog Konseling Individual ASSR Pertemuan Ke II	180
30 Lapelprog Konseling Individual ASSR Pertemuan Ke III	182
31 Lapelprog Konseling Individual SSH Pertemuan Ke I	184
32 Lapelprog Konseling Individual SSH Pertemuan Ke II	186
33 Lapelprog Konseling Individual SSH Pertemuan Ke III.....	188
34 Lapelprog Konseling Individual DAM Pertemuan Ke I	190
35 Lapelprog Konseling Individual DAM Pertemuan Ke II	192
36 Lapelprog Konseling Individual DAM Pertemuan Ke III.....	194
37 Laiseg ASSR Pertemuan Ke I	196
38 Laiseg ASSR Pertemuan Ke II.....	198
39 Laiseg ASSR Pertemuan Ke III.....	200
40 Laiseg SSH Pertemuan Ke I.....	202
41 Laiseg SSH Pertemuan Ke II.....	204
42 Laiseg SSH Pertemuan Ke III	206

43 Laiseg DAM Pertemuan Ke I.....	208
44 Laiseg DAM Pertemuan Ke II.....	210
45 Laiseg DAM Pertemuan Ke III	212
46 Verbatim ASSR Konseling I.....	214
47 Verbatim ASSR Konseling II.....	218
48 Verbatim ASSR Konseling III	221
49 Verbatim SSH Konseling I.....	223
50 Verbatim SSH Konseling II	227
51 Verbatim SSH Konseling III.....	230
51 Verbatim DAM Konseling I.....	232
52 Verbatim SSH Konseling I.....	236
53 Verbatim SSH Konseling II	239
54 Verbatim SSH Konseling III	242
55 Dokumentasi	244
38 Pernyataan Keaslian	257
39 Permohonan Ujian Skripsi	258
40 Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	259
41 Riwayat Hidup.....	260